

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Kecamatan Muara Pinang**

###### **Kabupaten Empat Lawang**

Empat Lawang adalah sebuah kabupaten di Sumatera Selatan, Indonesia, dengan Tebing Tinggi sebagai ibu kota. Setelah disetujui oleh DPR pada 8 Desember 2006, Rancangan Undang-Undang Kabupaten Empat Lawang bersama 15 Kabupaten/Kota baru lainnya diresmikan pada 20 April 2007. Pusat pemerintahan berada di Ibukota yaitu Kecamatan Tebing Tinggi semua kantor-kantor pemerintahan baik kantor yang lainnya semua berada di Ibukota yaitu Kecamatan Tebing Tinggi dan pusat Pemasaran berada di Kecamatan Pendopo.

Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat awal mula terbentuknya Kabupaten ini, pemerintah sebenarnya merencanakan Ibukotanya di wilayah Kecamatan Muara Pinang, namun karena terpilihnya HBA sebagai Bupati ibu kota akhirnya

dipindahkan di Kecamatan Tebing Tinggi. Nama kabupaten ini, menurut cerita rakyat berasal dari kata Empat Lawangan, yang dalam bahasa setempat berarti “Empat Pendekar (Pahlawan)”. Hal tersebut karena pada zaman dahulu terdapat empat orang tokoh yang pernah memimpin daerah ini.<sup>57</sup>

Selain itu, Kabupaten Empat Lawang memiliki sepuluh kecamatan, yaitu Muara Pinang, Lintang Kanan, Ulu Musi, Pasemah Air Keruh, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padang, Tebing Tinggi, Saling, dan Sikap Dalam. Bahasa Lintang (baso Lintang) digunakan oleh orang Lintang. Ada dua dialek, yaitu dialek o dan dialek e. Di Kecamatan Ulu Musi, Pendopo, dan Muara Pinang, dialek o digunakan, sedangkan di Kecamatan Tebing Tinggi dan beberapa dusun di Kecamatan Ulu Musi digunakan dialeke.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> <https://www.empatlawangkab.go.id> diakses pada tanggal 25 Desember 2025, Pukul 19.12 WIB.

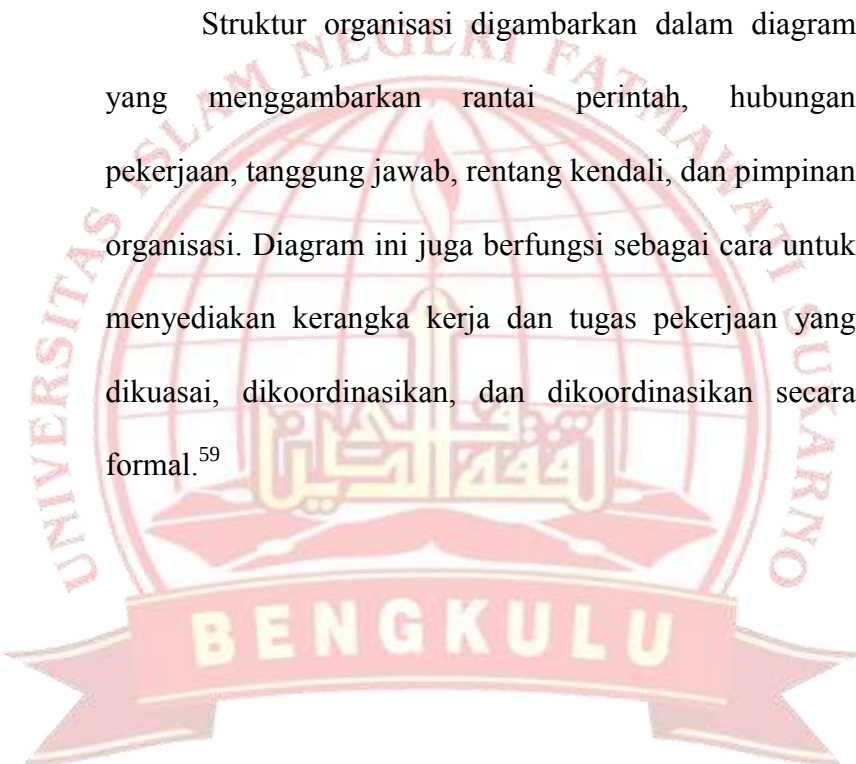
<sup>58</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang BPS-Statistics Empat Lawang Regency, Vol 19, 2025, h. 5.

Adapun sejarah singkat Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu dimana Kecamatan Muara Pinang ini terbentuk bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Empat Lawang pada 20 April 2007, sebagai bagian dari pemekaran dari Kabupaten Lahat. Muara Pinang merupakan salah satu dari 10 kecamatan awal yang ada, yang mencakup wilayah-wilayah yang sebelumnya termasuk dalam Kabupaten Lahat, dan memiliki sejarah administrasi yang terkait dengan kawasan Tebing Tinggi di masa lalu. Pemekaran Wilayah Kabupaten Empat Lawang resmi berdiri pada 20 April 2007. Pembentukan Kecamatan Muara Pinang Ketika Empat Lawang dimekarkan, Muara Pinang termasuk dalam 10 kecamatan awal yang dibentuk, bersama dengan Tebing Tinggi, Saling, Talang Padang, Pendopo, Pendopo Barat, Lintang Kanan, Ulu Musi, Sikap Dalam, dan Pasemah Air Keruh. Awalnya, Muara Pinang berada di bawah Kabupaten Lahat, namun seiring

pemekaran, wilayah ini kemudian resmi menjadi bagian dari Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang yang baru.

## **B. Struktur Organisasi Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang**

Struktur organisasi digambarkan dalam diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali, dan pimpinan organisasi. Diagram ini juga berfungsi sebagai cara untuk menyediakan kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dikuasai, dikoordinasikan, dan dikoordinasikan secara formal.<sup>59</sup>



---

<sup>59</sup>Adi, Arsip Di Kantor Camat Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, Wawancara Tanggal 21 Januari 2026, Pukul 09.00 WIB.

Tabel 3.1



Sumber: Arsip Kantor Camat Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

### C. Letak Geografis Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

Kecamatan Muara Pinang terdiri atas 22 desa dengan luas wilayah sebesar 200,84 km<sup>2</sup>. Desa Sawah merupakan desa terbesar dengan luas wilayah sebesar 19,48 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,70 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Muara Pinang. Sementara itu, Desa Padang Burnai merupakan desa terkecil dengan luas wilayah 4,49

km<sup>2</sup> atau sekitar 2,24 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Muara Pinang.

Secara geografis, Kecamatan Muara Pinang berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan di sebelah utara, Kecamatan Lintang Kanan di sebelah selatan, Kecamatan Jarai di sebelah timur, dan Kecamatan Pendopo di sebelah barat. Desa Muara Pinang Baru merupakan Ibukota Kecamatan Muara Pinang. Desa Sawah juga merupakan desa yang terjauh dari Desa Muara Pinang Baru dengan jarak tempuh 10 kilometer.

Sementara itu, Desa Lubuk Tanjung merupakan desa yang terdekat dari Desa Muara Pinang Baru dengan jarak tempuh hanya 1 kilometer.

Adapun nama-nama desa yang ada di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu desa Sawah, Seleman Ulu, Seleman Ilir, Batu Galang, Muara Timbuk, Lubuk Ulak, Talang Benteng, Niur, Muara Semah, Fajar Menang, Gedung Agung, Tanjung Tawang, Sapa Panjang, Talang Baru, Lubuk Tanjung, Muara

Pinang Baru, Muara Pinang Lama, Tanjung Kurung, Belimbing, Padang Burnai, Suka Dana dan Batu Junggul.<sup>60</sup>

#### **D. Kependudukan Kecamatan Muara Pinang Kabupaten**

##### **Empat Lawang**

Pada tahun 2023, jumlah penduduk di Kecamatan Muara Pinang berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Empat Lawang berjumlah 42.997 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, dan luas wilayahnya dapatlah diketahui kepadatan penduduk di Kecamatan Muara Pinang yaitu 214,09 jiwa setiap km<sup>2</sup>.

Berdasarkan jumlah penduduk per desa di Kecamatan Muara Pinang, terlihat bahwa Desa Muara Pinang Baru merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 4.130 jiwa. Sementara itu, desa yang memiliki jumlah penduduk terkecil adalah Desa Batu Galang dengan jumlah penduduk sebanyak 804 jiwa.

---

<sup>60</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Muara Pinang Dalam Angka Muara Pinang District In Figures 2024, (Kabupaten Empat Lawang BPS-Statistics Empat Lawang Regency Vol. 16, 2024), h. 5-6.

Dilihat dari kepadatan penduduk per km<sup>2</sup>, Desa Muara Pinang Baru merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk terbesar yaitu 602,04 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan Desa Muara Pinang Lama merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk terkecil yaitu 82,93 jiwa per km<sup>2</sup>.

Pada Tahun 2023, rasio jenis kelamin Kecamatan Muara Pinang berada di atas 100 yaitu sebesar 105,42. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih banyak dari pada jumlah penduduk Perempuan.

Komposisi penduduk menurut golongan umur di Kecamatan Muara Pinang masih menunjukkan dominasi penduduk usia muda yang jumlahnya lebih besar. Penduduk usia (0-14) tahun dan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia (15-64) tahun dianggap sebagai penduduk produktif yang diartikan

mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomis.<sup>61</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Pinang Pada Tahun 2024**

| No | Laki-Laki     | Perempuan          |
|----|---------------|--------------------|
| 1. | 22.066 Jiwa   | 20.931 Jiwa        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>42.997 Jiwa</b> |

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang*

#### **E. Mata Pencarian atau Pekerjaan**

Mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang yaitu mayoritas pekerjaan mereka adalah sebagai petani mulai dari petani sawah, petani kopi, dan juga sebagai pedagang. Dengan banyaknya lahan kosong dan cuaca yang baik di daerah Kecamatan Muara Pinang , yang membuat tanah pinggiran kota dan cocok untuk bertani, mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang sebagian besar bergantung pada pertanian. Berikut adalah pekerjaan atau

---

<sup>61</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang,...,h. 31-33.

mata pencaharian penduduk di Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang:

a. Pertanian

Pertanian Padi Sebagian besar penduduk Muara Pinang adalah petani. Ini karena tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan padi sebagai komoditas utama. Ada juga tanaman Sayuran dan Buah-buahan, Sebagian penduduk juga menanam sayuran dan buah-buahan selain tanaman pangan utama. Sayuran dan buah-buahan ini kemudian dijual di pasar lokal dan di kota-kota besar di sekitarnya.

b. Perkebunan

Perkebunan. Selain padi, banyak penduduk yang bekerja di perkebunan, seperti kelapa, lada, kebun cabe jawa, dan kebun kopi. Namun, primadona tanaman perkebunan di Kecamatan Muara Pinang adalah Kebun kopi. Adapun jenis tanaman kopi yang ada di Muara Pinang yaitu tanaman kopi jenis robusta atau kopi empat lawang. Robusta Empat Lawang

terkenal karena rasa khasnya yang kuat dan sedikit pahit, dengan aroma coklat yang menggoda. Hal ini membuatnya menjadi salah satu pilihan utama untuk bahan baku kopi instan maupun kopi tubruk tradisional.

c. Pedagang

Pedagang Lokal. Dengan adanya pasar-pasar tradisional, banyak penduduk di Kecamatan Muara Pinang yang mengandalkan perdagangan sebagai salah satu mata pencaharian. Mereka berdagang barang kebutuhan sehari-hari, mulai dari hasil pertanian, atau barang-barang lainnya.

Meskipun pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian penduduk di Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang, sektor non-pertanian seperti perdagangan dan industri kecil mulai berkembang seiring berjalannya waktu. Namun, tantangan yang dihadapi disektor pertanian adalah peralihan generasi, di mana banyak anak muda memilih untuk merantau ke kota besar

untuk mencari pekerjaan di sektor yang lebih modern dan terdiversifikasi, menjadi tantangan bagi sektor pertanian.

